

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian sebelumnya yang mengambil topik mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba perusahaan.

2.1.1 Hutabarat (2013)

Penelitian ini mengambil judul tentang Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas Dan Rasio Pasar Terhadap Perubahan Laba (Studi Kasus Perusahaan Sektor Telekomunikasi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *Current Ratio*, Rasio hutang, *Total Aset Turnover*, *Return on Equity*, *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian Susanna Hutabarat yaitu perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2010-2011 sebanyak 4 perusahaan, menggunakan teknik *purposive sampling* dan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil dari analisis ini adalah pertama, *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh positif pada perusahaan telekomunikasi terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kedua, *Total Aset Turnover* (TATO) memiliki pengaruh yang negatif pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ketiga *Debt Ratio* (DR) tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba. Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Variabel dependen yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan perubahan laba
2. Variabel independen yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan likuiditas (*Current Ratio*), solvabilitas (*Debt to Total Asset Ratio*) dan aktivitas (*Total Aset Turnover*)
3. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Sampel yang digunakan oleh peneliti sekarang yaitu perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sedangkan peneliti terdahulu menggunakan sampel perusahaan telekomunikasi.
2. Periode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu 2015-2019 sedangkan periode yang digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu 2010-2011

2.1.2 Gustina dan Wijayanto (2015)

Penelitian ini mengambil judul tentang Analisis Rasio Keuangan dalam memprediksi Perubahan Laba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Debt Ratio* dan *Return on Asset* berpengaruh terhadap perubahan laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013 sebanyak 59 perusahaan, menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil dari analisis penelitian ini adalah pertama, menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif

terhadap perubahan laba. Maka jika *Current Ratio* tinggi akan diikuti dengan naiknya perubahan laba pada perusahaan manufaktur. Kedua, menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) secara parsial tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Artinya jika *Total Assets Turnover* tinggi maka tidak akan diikuti dengan naiknya perubahan laba pada perusahaan manufaktur. Ketiga, menyatakan bahwa *Debt Ratio* (DR) secara parsial berpengaruh positif terhadap perubahan laba. Artinya jika *Debt Ratio* naik maka akan diikuti dengan naiknya perubahan laba pada perusahaan manufaktur.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Variabel dependen yang digunakan yaitu sama sama menggunakan perubahan laba
2. Variabel independen yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan likuiditas (*Current Ratio*), solvabilitas (*Debt to Total Asset Ratio*) dan aktivitas (*Total Aset Turnover*)
3. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Periode penelitian yang digunakan oleh peneliti sekarang yaitu 2015-2019 sedangkan periode yang digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu 2010-2013

2.1.3 Ifada dan Puspitasari (2016)

Penelitian Ifada dan Puspitasari (2016) berjudul tentang Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Assets Turnover* (TATO), *Gross profit margin* (GPM), and *Net profit margin* (NPM) berpengaruh terhadap perubahan laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013 sebanyak 55 perusahaan, menggunakan teknik *purposive sampling* dan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil dari analisis ini adalah pertama, *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh negatif terhadap perubahan laba. Pada perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kedua, *Debt to Asset Ratio* (DAR) mempunyai pengaruh negatif terhadap perubahan laba. Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ketiga, *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Variabel dependen yang digunakan yaitu sama sama menggunakan perubahan laba
2. Variabel independen yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan likuiditas (*Current Ratio*), solvabilitas (*Debt to Total Asset Ratio*) dan aktivitas (*Total Aset Turnover*)
3. Tekhnik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Sampel yang digunakan oleh peneliti sekarang yaitu perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sedangkan peneliti terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur
2. Periode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu 2015-2019 sedangkan periode penelitian terdahulu yaitu 2011-2013

2.1.4 Pangkong *et all* (2017)

Penelitian ini mengambil topik tentang Dampak Rasio Aktivitas dan Rasio Likuiditas Terhadap Perubahan Laba Berbasis *Fair Value* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap perubahan laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 sebanyak 12 perusahaan, menggunakan teknik *purposive sampling* dan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil dari analisis ini adalah pertama, *Current Ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kedua, *Total Aset Turnover* (TATO) memiliki pengaruh negatif terhadap perubahan laba pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Variabel independen yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan likuiditas (*Current Ratio*) dan aktivitas (*Total Asset Turnover*)
2. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Variabel yang digunakan pada penelitian sekarang menggunakan tambahan solvabilitas (*Debt to Total Asset Ratio*) sedangkan penelitian terdahulu menggunakan likuiditas (*Current Ratio*), aktivitas (*Total Asset Turnover*) saja
2. Sampel yang digunakan oleh peneliti sekarang yaitu manufaktur sektor barang konsumsi sedangkan peneliti terdahulu menggunakan perusahaan properti
3. Periode penelitian yang digunakan oleh peneliti sekarang yaitu 2015-2019 sedangkan periode yang digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu 2012-2015

2.1.5 Pattisina et al (2018)

Penelitian ini mengambil topik tentang Dampak Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* (CR), *Debt Ratio* (DR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap perubahan laba yang didasarkan pada nilai wajar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan properti, real estat dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode 2013-2016 sebanyak 63 perusahaan, menggunakan teknik *purposive sampling* dan tehnik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil dari analisis ini adalah pertama, *Current Ratio* (CR) berdasarkan nilai wajar berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan sub sektor perusahaan properti, *real estat* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efektif Indonesia. Kedua, *Total Asset Turnover* (TATO) berdasarkan nilai wajar berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan sub sektor perusahaan properti, *real estat* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Variabel dependen yang digunakan yaitu sama sama menggunakan perubahan laba
2. Variabel independen yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan likuiditas (*Current Ratio*), solvabilitas (*Debt to Total Asset Ratio*) dan aktivitas (*Total Aset Turnover*)
3. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Sampel yang digunakan oleh peneliti sekarang manufaktur sektor barang konsumsi sedangkan peneliti terdahulu menggunakan perusahaan properti
2. Periode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu 2015-2019 sedangkan periode penelitian terdahulu yaitu 2013-2016

Tabel 2.1

PEMETAAN HASIL PENELITIAN SEKARANG DAN TERDAHULU

| No. | Nama Peneliti | Tahun | Variabel | | Sample | Teknik Analisis | Hasil Penelitian |
|-----|---|-------|----------------|--|--|----------------------------------|---|
| | | | Dependen | Independen | | | |
| 1. | Susanna Hutabarat | 2013 | Perubahan laba | <i>Current Ratio (CR), Total Asset Turnover(TATO), Price Earnings Ratio, Deb Ratio (DR) dan Return On Asset (ROE)</i> | Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI | Analisis Regresi Linear Berganda | CR memiliki pengaruh yang signifikan positif TATO memiliki pengaruh yang signifikan negatif |
| 2. | Dhany Lia Gustina dan Andhi Wijayanto | 2015 | Perubahan Laba | <i>Current Ratio (CR), Total Aset Turnover (TAT), Debt Ratio (DR), Return On Asset (ROA)</i> | Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013 | Analisis Regresi Linear Berganda | <i>Current Ratio</i> secara parsial berpengaruh positif perubahan laba <i>Debt Ratio</i> secara parsial berpengaruh positif terhadap perubahan laba |
| 3. | Luluk Muhifatul Ifada dan Tiara Puspitasari | 2016 | Perubahan Laba | <i>Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO), Gross profit margin (GPM), and Net profit margin (NPM)</i> | Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI | Analisis Regresi Linear Berganda | <i>Current Ratio (CR)</i> berpengaruh negatif terhadap perubahan laba. <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i> mempunyai pengaruh negatif terhadap perubahan laba. <i>Total Assets Turnover (TATO)</i> mempunyai pengaruh positif terhadap perubahan laba. |
| 4. | Claudya Monica Pangkong, <i>et all</i> | 2017 | Perubahan Laba | <i>Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover(TATO)</i> | Perusahaan Sektor Property dan Real Estate | Analisis Regresi Linier Berganda | <i>Total Asset Turnover (TATO)</i> berpengaruh positif terhadap perubahan laba. |
| 5. | Victor Pattiasina, <i>et all</i> | 2018 | Perubahan Laba | <i>Current Ratio (CR), Total Asset Turnover(TAT), Price Earnings Ratio dan Return On Asset (ROA)</i> | Perusahaan property, real estat, dan konstruksi bangunan, yang terdaftar di BEI pada periode 2013-2016 | Analisis Regresi Linear Berganda | <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif terhadap perubahan laba. <i>Total Asset Turnover</i> , berpengaruh positif terhadap perubahan laba. |
| 6. | Trisnawati Widianingrum | 2020 | Perubahan Laba | <i>Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) dan Total Asset Turnover(TATO)</i> | Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2019 | Analisis Regresi Linear Berganda | |

2.2. Landasan Teori

Landasan teori adalah teori dasar yang biasanya digunakan dalam sebuah penelitian, dan landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu konsep dasar mengenai laporan keuangan dan pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba.

2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan

Mamduh Hanafi (2012, p. 27) menyatakan bahwa laporan keuangan perusahaan bertujuan meringkas kegiatan dan hasil dari kegiatan tersebut untuk jangka waktu tertentu. Terdapat beberapa laporan keuangan yang paling sering dilaporkan yaitu pertama neraca keuangan, kedua laporan laba rugi, dan ketiga laporan arus kas.

Brigham Houston (2010, p. 133) menyatakan bahwa laporan keuangan melaporkan 3 posisi perusahaan pada satu titik waktu dan kegiatan operasinya selama beberapa periode lalu, akan tetapi nilai riilnya ada pada kenyataan bahwa laporan tersebut dapat digunakan untuk membantu meramalkan laba di masa yang akan datang. Terdapat sudut pandang yang berbeda tentang tujuan laporan keuangan yaitu jika dilihat dari sudut pandang investor, peramalan masa depan merupakan yang paling utama dari analisis keuangan yang sebenarnya, tetapi lain halnya jika dilihat dari sisi manajemen yang menganggap bahwa analisis laporan keuangan berguna untuk membantu mewaspadaikan kondisi masa akan datang, yang terpenting adalah sebagai titik awal untuk merencanakan perbaikan kinerja dimasa yang akan datang.

2.2.2. Pengertian Laba dan Perubahan Laba

Laba didefinisikan dengan pandangan yang berbeda-beda, adapun pengertian laba secara operasional yaitu perbedaan antara pendapatan yang direalisasi selama satu periode dengan biaya yang dikaitkan dengan pendapatan tersebut. Soemarso (2010, p. 230) menyatakan laba merupakan selisih pendapatan atas beban yang sehubungan dengan kegiatan usaha. Apabila beban lebih besar dari pada pendapatannya, maka selisihnya disebut rugi, laba atau rugi merupakan hasil perhitungan yang dilakukan secara periodik berkala. Menurut Harahap (2011, p. 276) laba merupakan jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain dari penghasilan atau penghasilan operasi.

Perubahan laba merupakan peningkatan dan penurunan laba pada suatu perusahaan dengan membandingkan tahun sekarang dengan tahun sebelumnya (Simanjuntak, 2017)

Perubahan laba disini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\Delta Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

..... 1

Keterangan:

ΔY = Perubahan Laba

Y_t = Laba bersih tahun sekarang

Y_{t-1} = Laba bersih tahun sebelumnya

2.2.3. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Subramanyam, K. R. dan Wild, J. John (2013, p. 16) menyatakan bahwa analisis keuangan (*financial analysis*) merupakan penggunaan laporan keuangan untuk menganalisis posisi dan kinerja keuangan perusahaan, dan untuk menilai kinerja keuangan di masa depan.

Mamduh M. Hanafi (2012, p. 35) menyatakan pendapatnya sebagai berikut: pertanyaan berikutnya, setelah membahas macam-macam bentuk dasar laporan keuangan adalah bagaimana cara menganalisis laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan menyediakan data dan informasi yang di butuhkan oleh manajer keuangan, informasi yang dibutuhkan tergantung dari tujuan yang ingin dicapai, tujuan yang ingin dicapai akan tergantung pada siapa yang membutuhkan informasi, dan kapan informasi tersebut dibutuhkan.

2.2.4. Pengertian Analisis Rasio

Subramanyam, K. R dan Wild, J. John (2013, p. 40) berpendapat bahwa analisis rasio merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling banyak dipergunakan.

Adapun rasio-rasio keuangan yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Subramanyam, K. R dan Wild, J. John (2013, p. 43) menyatakan bahwa rasio likuiditas biasanya digunakan mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Hanafi (2012, p. 37) berpendapat

bahwa rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas perusahaan dengan melihat besarnya aset lancar relatif terhadap utang lancarnya. Terdapat 3 macam rasio likuiditas, yaitu:

a. Current Ratio

Current Ratio berguna untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancarnya dengan aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan. *Current Ratio* semakin besar dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut semakin likuid.

$$CR = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Liabilitas Jangka Pendek}} \times 100\%$$

..... 3

b. Quick Rasio

Quick Rasio berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya dengan aset yang lebih likuid seperti kas, piutang dan surat berharga. Adapun yang tidak diperhitungkan karena dianggap kurang likuid yaitu persediaan dan semua aset dibawahnya seperti uang muka.

$$QR = \frac{\text{Total Aset Lancar} - \text{Persediaan} - \text{Bi. Dibayar Dimuka}}{\text{Total Liabilitas Jangka Pendek}} \times 100\%$$

..... 5

d. Cash Ratio

Cash Ratio merupakan kemampuan kas dan surat berharga yang dimiliki oleh perusahaan untuk menutup liabilitas lancar.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Investasi Jk. Pendek}}{\text{Total Liabilitas Jk. Pendek}} \times 100\%$$

..... 7

Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), alasan peneliti memilih *Current Ratio* (CR) yaitu peneliti ingin mengetahui apakah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancarnya dengan asset lancar yang dimiliki oleh perusahaan berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan.

2. Rasio Solvabilitas

Mamduh M. Hanafi (2012, p. 38) berpendapat bahwa rasio solvabilitas ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang kurang solvabel yaitu perusahaan yang memiliki total utangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya. Rasio ini memfokuskan pada sisi kanan atau kewajiban perusahaan. Terdapat 4 rasio solvabilitas yaitu :

a. Total Debt to Equity Ratio

Total Debt to Equity Ratio berguna untuk mengetahui besar kecilnya penggunaan utang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan.

$$DTE = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \dots\dots\dots 9$$

b. Total Debt to Total Assets Ratio

Total *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) digunakan untuk melihat seberapa besar asset perusahaan dibiayai oleh dana yang bersumber dari hutang. Tinginya *Debt to Total Assets Ratio* menunjukkan bahwa investasi pada asset tersebut sebagian besar dibiayai oleh utang, yang berarti pula risiko keuangan perusahaan meningkat dan sebaliknya.

$$DTA = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

c. Long Term Debt to Equity

Rasio ini berguna untuk menilai besar kecilnya penggunaan total utang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Semakin besar rasio ini dapat dirtikan bahwa risiko keuangan perusahaan yang semakin tinggi dan sebaliknya.

$$DTE = \frac{\text{Kewajiban Jangka Panjang}}{\text{Total Modal Ekuita}} \dots\dots\dots 13$$

d. Long Term Debt to Total Assets

Rasio *Long Term Debt to Total Assets* ini untuk mengukur berapa total dana yang berasal dari utang jangka panjang untuk membiayai asset perusahaan.

Semakin besar rasio ini maka artinya semakin besar porsi penggunaan utang jangka panjang dalam membiayai investasi pada aset, yang berarti pula risiko keuangan perusahaan meningkat dan sebaliknya.

$$LDTA = \frac{\text{Kewajiban Jangka Panjang}}{\text{Total Aset}}$$

e. Time Interest Earned Ratio (TIE)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar beban tetap berupa beban bunga dengan menggunakan laba bersih sebelum bunga dan pajak (EBIT).

$$TIE = \frac{\text{EBIT}}{\text{Beban Bunga}}$$

Rasio Solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Total Assets Ratio* (DTA) dikarenakan peneliti ingin mengetahui pengaruh ketika perusahaan membiayai asetnya menggunakan hutang terhadap perubahan laba perusahaan.

3. Rasio Aktivitas

Mamduh M. Hanafi (2012, p. 38) menyatakan bahwa rasio aktivitas ini dapat melihat seberapa besar efisiensi penggunaan aset oleh perusahaan serta melihat seberapa besar dana yang tertanam pada aset perusahaan. Apabila terdapat

dana suatu perusahaan yang tertanam pada aset tertentu cukup besar, sementara dana tersebut seharusnya bisa dipakai untuk investasi pada aset lain yang lebih produktif, maka profitabilitas perusahaan tidak sebaik yang seharusnya, dengan kata lain rasio aktivitas mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola sumberdaya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Terdapat 6 rasio aktivitas, yaitu :

a. *Inventory Turnover (Perputaran utaran Persediaan)*

Rasio ini mengukur perputaran persediaan dari penjualan yang dihasilkan selama satu periode. Jika semakin besar rasio ini berarti semakin efektif dan efisien pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}} \dots\dots\dots 10$$

b. *Average Days in Inventory*

Rasio ini berguna untuk menilai berapa hari rata-rata dana perusahaan terikat dalam persediaan. Semakin besar *Average Days in Inventory* ini semakin lama dana terikat dalam persediaan sehingga menunjukkan pengelolaan persediaan kurang efisien/efektif.

$$\text{Average Days in Inventory} = \frac{\text{Jumlah hari dalam setahun}}{\text{Perputaran Persediaan}} \dots\dots 11$$

c. *Receivable Turnover (Perputaran Piutang)*

Rasio ini untuk menilai perputaran piutang dari penjualan yang dihasilkan selama satu periode. Semakin besar rasio ini maka semakin efisien dan efektif pengelolaan piutang yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Piutang Usaha}} \dots\dots\dots 12$$

d. *Average Days Sales Outstanding*

Rasio ini juga disebut *average collection period* yaitu rasio yang berguna untuk menilai berapa lama (hari) piutang perusahaan dapat dikonversi menjadi uang tunai (kas). Jika semakin besar rasio ini maka semakin lama dana terikat dalam piutang sehingga menunjukkan pengelolaan piutang kurang efisien dan efektif.

$$\text{Average Days Sales Outstanding} = \frac{\text{Jumlah Hari Dalam Sehari}}{\text{Perputaran Piutang}} \dots\dots\dots 13$$

e. *Fixed Assets Turnover*

Rasio ini digunakan untuk menilai efektivitas penggunaan aset tetap dalam menghasilkan penjualan. Jika *Fixed Assets Turnover* semakin besar berarti semakin efektif dan efisien pengelolaan aktiva tetap yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aset Tetap}}$$

..... 14

f. Total Assets Turnover

Total *Assets Turnover* berguna untuk menilai efektivitas penggunaan seluruh asset dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar rasio ini berarti semakin efektif dan efisien pengelolaan total asset yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

..... 15

Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turnover* alasan peneliti memilih rasio ini karena peneliti ingin mengetahui apakah pengaruh dari *Total Assets Turnover* terhadap perubahan laba.

2.2.5. Trade off Theory

Trade off Theory adalah penyeimbang manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan utang. Frank dan Goyal (2005) menyatakan bahwa perusahaan akan berhutang sampai tingkat hutang tertentu, dimana penghematan pajak dari tambahan hutang sama dengan biaya kesulitan keuangan. Faiz Akbar (2016) menyatakan bahwa teori suatu perusahaan memiliki tingkat utang yang optimal dan berusaha untuk menyesuaikan tingkat utang aktualnya kearah titik optimal, ketika perusahaan tersebut berada pada tingkat utang terlalu tinggi atau terlalu rendah.

2.2.6. Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Perubahan Laba

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika rasio likuiditas semakin tinggi artinya laba bersih yang dapat dihasilkan perusahaan semakin rendah karena rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan asset lancar yang mempunyai pengaruh tidak baik terhadap laba perusahaan sehingga perusahaan dapat kehilangan kesempatan untuk melakukan investasi. Jadi, rasio likuiditas mempunyai pengaruh negatif terhadap perubahan laba. Hal ini didukung penelitian Ifada dan Puspitasari (2016) menyatakan pendapat sebagai berikut bahwa rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR) mempunyai pengaruh negatif terhadap perubahan laba.

Sebaliknya rasio likuiditas yang positif adalah semakin tinggi rasio likuiditas artinya semakin mampu perusahaan menutup kewajiban kreditor. Sehingga akan meningkatkan kredibilitas perusahaan, dengan meningkatnya kredibilitas akan menyebabkan laba perusahaan meningkat. Hal ini didukung penelitian Gustina dan Wijayanto (2015) menyatakan menunjukkan bahwa rasio likuiditas *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba serta didukung oleh penelitian Hutabarat (2013) yang menyatakan rasio likuiditas *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba.

2.2.7. Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Perubahan Laba

Rasio solvabilitas (*Debt to Total Assets Ratio*) berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola sumberdaya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Jika perusahaan lebih banyak menggunakan asset yang dimiliki untuk membayar kewajiban-kewajibannya maka dapat menyebabkan perubahan laba yang dihasilkan mengalami penurunan, sehingga, rasio solvabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap perubahan laba. Hal ini didukung oleh penelitian Ifada dan Puspitasari (2016) menyatakan *debt to assets ratio* berpengaruh negatif terhadap perubahan laba.

Mamduh (2007, p. 81) menyatakan bahwa rasio total hutang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang terhadap aset. Perusahaan dengan memiliki total hutang terhadap total aset yang tinggi akan menanggung risiko kerugian yang tinggi tetapi juga berkesempatan untuk memperoleh laba yang meningkat. Hal tersebut didukung oleh penelitian Gustina dan Wijayanto (2015) yang menyatakan *Debt to Total Aset Ratio* berpengaruh positif terhadap perubahan laba.

2.2.8. Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Perubahan Laba

Rasio aktivitas (*Total Aset Turnover*) merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola sumberdaya yang dimilikinya secara efektif dan efisien. Jika semakin besar rasio ini maka semakin efektif dan efisien pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa (*Total Aset Turnover*) TATO berpengaruh

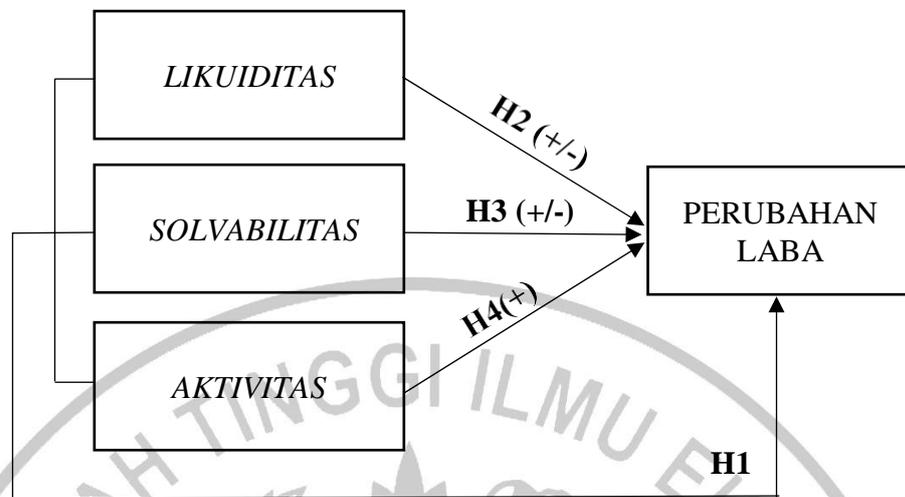
positif terhadap perubahan laba. Hal ini didukung oleh penelitian Pangkong et al (2017) menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh positif terhadap perubahan laba, yang artinya semakin tinggi TATO yang dihasilkan maka laba yang dihasilkan akan meningkat dikarenakan perusahaan sudah dapat memanfaatkan asetnya untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan.

Berbeda dengan hasil penelitian Hutabarat (2013) yang menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan negatif terhadap perubahan laba perusahaan yang artinya peningkatan TATO dapat menurunkan perubahan laba perusahaan, dikarenakan kenaikan penjualan tersebut diikuti dengan naiknya beban usaha dan beban lain-lain.

2.3. **Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran merupakan sebuah konsep suatu penilaian yang menghubungkan antara visualisasi satu variabel dengan variabel lainnya, sehingga penelitian menjadi tersusun secara sistematis dan dapat diterima semua pihak.

Berikut adalah kerangka pemikiran dari penelitian ini:



Gambar 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN

2.4. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa hipotesis penelitian sebagai acuan awal pada penelitian ini yang didasarkan teori dan penelitian terdahulu.

H1 : Rasio Likuiditas (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba perusahaan.

H2 : Rasio Solvabilitas (DAR) berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba perusahaan.

H3 : Rasio Aktifitas (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba perusahaan.

H4 : Rasio Likuiditas (CR), Rasio Solvabilitas (DAR), Rasio Aktifitas (TATO) berpengaruh secara simultan terhadap perubahan laba perusahaan